

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas I SD Negeri Cigobang Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan dikategorikan baik. Hal ini didasarkan pada pengamatan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), penentuan standar kompetensi dan kompetensi dasar, penyusunan indikator pencapaian hasil belajar, penyusunan tujuan pembelajaran, penentuan materi pembelajaran, penentuan langkah-langkah kegiatan belajar-mengajar, dan penentuan evaluasi yang telah direncanakan dengan baik. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran telah disusun dengan matang, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat digambarkan melalui perencanaan tersebut.

2. Kinerja Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan, kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan bila dibanding dari data awal sampai siklus 3. Dikatakan demikian, karena dari 19 aspek yang dinilai pada siklus 3 seluruhnya telah dilaksanakan dengan baik. Pada siklus 1 kinerja guru memperoleh skor 46 (80,70%), pada siklus 2 kinerja guru memperoleh skor 53 (92,89%), sedangkan

pada pelaksanaan tindakan siklus 3, kinerja guru mampu memperoleh skor 57 (100%) dari seluruh aspek yang dinilai. Hasil ini termasuk pada kriteria baik sekali. Hal tersebut menunjukkan adanya kesungguhan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbicara dengan menerapkan media audio pada siswa I SD Negeri Cigobang Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang.

3. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, diperoleh data bahwa siswa yang perhatiannya tergolong sangat baik selama proses pembelajaran ada 8 orang atau 33,3%, yang keaktifannya tergolong sangat baik ada 5 orang atau 20,8%, dan yang kerjasamanya tergolong sangat baik ada 6 orang atau 66,6%. Dengan demikian, aktivitas siswa secara keseluruhan meningkat bila dibandingkan dengan siklus 1 maupun siklus 2.

4. Peningkatan Kemampuan Berbicara

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup menggembirakan jika dibandingkan dengan data tiap siklusnya dan target yang diharapkan sudah tercapai. Rata-rata siswa mengalami peningkatan kemampuan berbicara dengan menggunakan kalimat dan kosakata yang tepat, sehingga dari 24 orang siswa kelas I SD Negeri Cigobang Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang sudah seluruhnya atau 100% dinyatakan tuntas pada pembelajaran tersebut. Siswa yang memperoleh skor 4 pada kemampuan penggunaan kalimat dengan tepat ada 14 orang atau 58,3%, sedangkan siswa yang memperoleh skor 4 pada kemampuan penggunaan kosakata dengan tepat ada 7 orang atau 29,2%. Nilai yang mereka peroleh sudah melampaui kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan, yaitu

65. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas I SD Negeri Cigobang Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) mengenai penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas I SD Negeri Cigobang Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang ada beberapa hal yang dapat disarankan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi guru

- a. Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual ini merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dan diterapkan oleh guru dalam pembelajaran berbicara di sekolah dasar. Namun demikian, guru harus mampu memilih dan mengembangkan media-media pembelajaran lainnya yang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik siswa, kedalaman materi, dan hal-hal lainnya yang masih perlu dipertimbangkan.
- b. Guru hendaknya memahami secara mendalam mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran berbicara, sehingga dalam penerapannya tidak menjadi salah persepsi.
- c. Dalam penggunaan media audio visual, hendaknya guru memberikan penjelasan yang rinci mengenai tahapan penggunaan media audio visual,

agar siswa paham dan tidak merasa kesulitan dalam melaksanakan tahapan penggunaan media pembelajaran tersebut.

- d. Guru sebagai fasilitator harus mau dan mampu mengadakan perubahan pada cara mengajar yang sebelumnya lebih banyak secara teori saja, sekarang harus mulai merubahnya menjadi suatu pembelajaran yang lebih menitikberatkan pada keaktifan dan kreativitas peserta didik sehingga pembelajaran itu akan lebih bermakna.

2. Bagi siswa

- a. Siswa pada waktu mengikuti pelajaran harus berkonsentrasi dan perhatian hanya terfokus pada guru.
- b. Siswa sebaiknya bisa lebih aktif dalam pembelajaran dan tidak malu bertanya bila ada hal yang kurang dipahami.
- c. Dalam pembelajaran berbicara siswa sebaiknya tidak hanya sekedar menerima informasi dari penjelasan guru, tetapi juga memikirkan informasi-informasi yang telah diterimanya dari sumber pelajaran lain.

3. Bagi sekolah

- a. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran berbicara, pihak sekolah diharapkan berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini sesuai dengan tuntutan kurikulum. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menyediakan buku-buku penunjang pembelajaran baik untuk siswa maupun untuk guru.
- b. Penerapan media audio visual hendaknya dapat disosialisasikan lebih lanjut pada setiap mata pelajaran. Hal ini perlu dilakukan karena

penggunaan media audio visual memberikan perubahan dan hasil yang positif, baik terhadap penguasaan materi maupun perubahan sikap ke arah yang lebih baik.

- c. Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru juga perlu dilakukan oleh pihak sekolah, ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam rangka inovasi pembelajaran di kelas.

4. Bagi peneliti lain

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan bandingan sekaligus landasan penelitian yang berhubungan dengan pengembangan pembelajaran berbicara.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menggunakan audio visual sebagai tindakan.
- c. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga teman-teman dalam pelaksanaan penerapan media audio visual ini lebih lengkap.